

Forensik Komputer

Dasar Teori : Forensik Komputer

Menurut beberapa sumber, forensik komputer adalah suatu rangkaian metodologi yang terdiri dari teknik dan prosedur untuk mengumpulkan bukti-bukti berbasis entitas maupun piranti digital agar dapat dipergunakan secara sah sebagai alat bukti di pengadilan. Secara umum tujuan dari komputer forensik adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk membantu memulihkan, menganalisa, dan mempresentasikan materi/entitas berbasis digital atau elektronik sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan sebagai alat bukti yang sah di pengadilan.
- 2) Untuk mendukung proses identifikasi alat bukti dalam waktu yang relatif cepat, agar dapat diperhitungkan perkiraan potensi dampak yang ditimbulkan akibat perilaku jahat yang dilakukan oleh kriminal terhadap korbannya, sekaligus mengungkapkan alasan dan motivasi tindakan tersebut sambil mencari pihak-pihak terkait yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dengan perbuatan tidak menyenangkan dimaksud.

Secara umum kebutuhan forensik komputer dapat digolongkan sebagai : keperluan investigasi tindak kriminal dan perkara pelanggaran hukum, rekonstruksi duduk perkara insiden keamanan komputer, upaya-upaya pemulihan akibat kerusakan sistem, troubleshooting yang melibatkan hardware ataupun software, Keperluan memahami sistem ataupun berbagai perangkat digital dengan lebih baik.

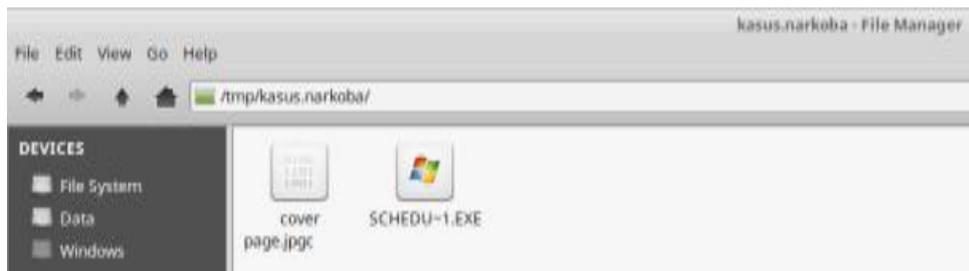
Adapun aktivitas forensik komputer biasanya dilakukan dalam dua konteks utama. Pertama adalah konteks terkait dengan pengumpulan dan penyimpanan data berisi seluruh rekaman detail mengenai aktivitas rutin yang dilaksanakan oleh organisasi atau perusahaan tertentu yang melibatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dan kedua adalah pengumpulan data yang ditujukan khusus dalam konteks adanya suatu tindakan kejahatan berbasis teknologi. Sementara itu fokus data yang dikumpulkan dapat dikategorikan menjadi 3 (tiga) domain utama, yaitu : 1) *Active Data* : informasi terbuka yang dapat dilihat oleh siapa saja, terutama data, program, maupun *file* yang dikendalikan oleh sistem operasi. 2) *Archival Data* : informasi yang telah menjadi arsip sehingga telah disimpan sebagai *backup* dalam berbagai bentuk alat penyimpan seperti hardisk eksternal, CD ROM, backup tape, DVD, dan lain-lain. 3) *Latent Data* : informasi yang membutuhkan alat khusus untuk mendapatkannya karena sifatnya yang khusus, misalnya: telah dihapus, ditimpa data lain, rusak (*corrupted file*), dan lain sebagainya.

Contoh Kasus : Narkoba

“Telah tertangkap seorang pengedar narkoba kelas kakap (Joe Jacob’s), polisi kesulitan untuk melakukan pengungkapan secara menyeluruh terhadap jaringan pengedar karena minimnya informasi yang tersedia, kita di minta bantuan oleh polisi untuk melakukan *forensic* terhadap file yang di temukan pada harddrive pelaku guna mendapatkan informasi lebih lanjut”.

Tahap : Forensik Komputer

```
Terminal - root@dimaswahyudi /home/dimaswahyudi/Downloads/KJK
File Edit View Terminal Tabs Help
dimaswahyudi@dimaswahyudi ~/Downloads/KJK $ ls
image image.zip
dimaswahyudi@dimaswahyudi ~/Downloads/KJK $ file image
image: DOS/MBR boot sector, code offset 0x3c+2, OEM-ID "MSD055.0", root entries
224, sectors 2880 (volumes <=32 MB) , sectors/FAT 9, sectors/track 18, serial nu
mber 0xc4b1cdcf, unlabeled, FAT (12 bit), followed by FAT
dimaswahyudi@dimaswahyudi ~/Downloads/KJK $ mkdir /tmp/kasus.narkoba
dimaswahyudi@dimaswahyudi ~/Downloads/KJK $ sudo su
[sudo] password for dimaswahyudi:
dimaswahyudi KJK # mount image /tmp/kasus.narkoba/
dimaswahyudi KJK #
```



```
Terminal - root@dimaswahyudi /tmp/kasus.narkoba
File Edit View Terminal Tabs Help
dimaswahyudi@dimaswahyudi ~/Downloads/KJK $ ls
image image.zip
dimaswahyudi@dimaswahyudi ~/Downloads/KJK $ file image
image: DOS/MBR boot sector, code offset 0x3c+2, OEM-ID "MSD055.0", root entries
224, sectors 2880 (volumes <=32 MB) , sectors/FAT 9, sectors/track 18, serial nu
mber 0xc4b1cdcf, unlabeled, FAT (12 bit), followed by FAT
dimaswahyudi@dimaswahyudi ~/Downloads/KJK $ mkdir /tmp/kasus.narkoba
dimaswahyudi@dimaswahyudi ~/Downloads/KJK $ sudo su
[sudo] password for dimaswahyudi:
dimaswahyudi KJK # mount image /tmp/kasus.narkoba/
dimaswahyudi KJK # ls
image image.zip
dimaswahyudi KJK # cd /tmp/kasus.narkoba/
dimaswahyudi kasus.narkoba # ls
cover page.jpgc          SCHEDU-1.EXE
dimaswahyudi kasus.narkoba #
```

```
Terminal - root@dimaswahyudi /tmp/kasus.narkoba
File Edit View Terminal Tabs Help
dimaswahyudi kasus.narkoba # file *
cover page.jpgc          : ERROR: cannot read `cover page.jpgc' (Input
/output error)
SCHEDU-1.EXE:           Zip archive data, at least v2.0 to extract
dimaswahyudi kasus.narkoba # autopsy

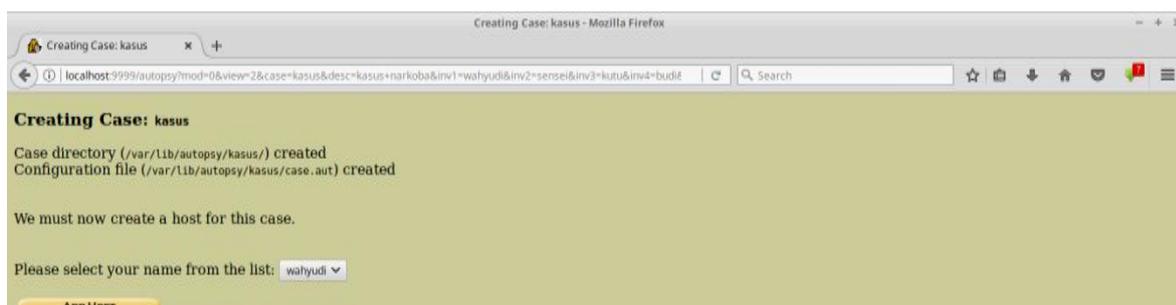
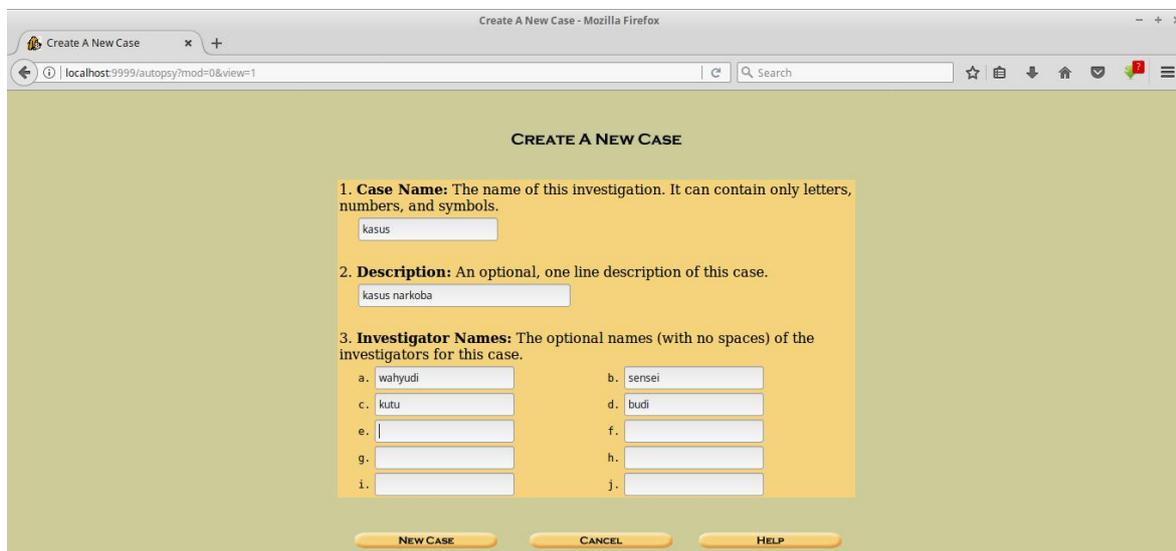
=====
Autopsy Forensic Browser
http://www.sleuthkit.org/autopsy/
ver 2.24
=====
Evidence Locker: /var/lib/autopsy
Start Time: Mon Mar 27 00:00:47 2017
Remote Host: localhost
Local Port: 9999

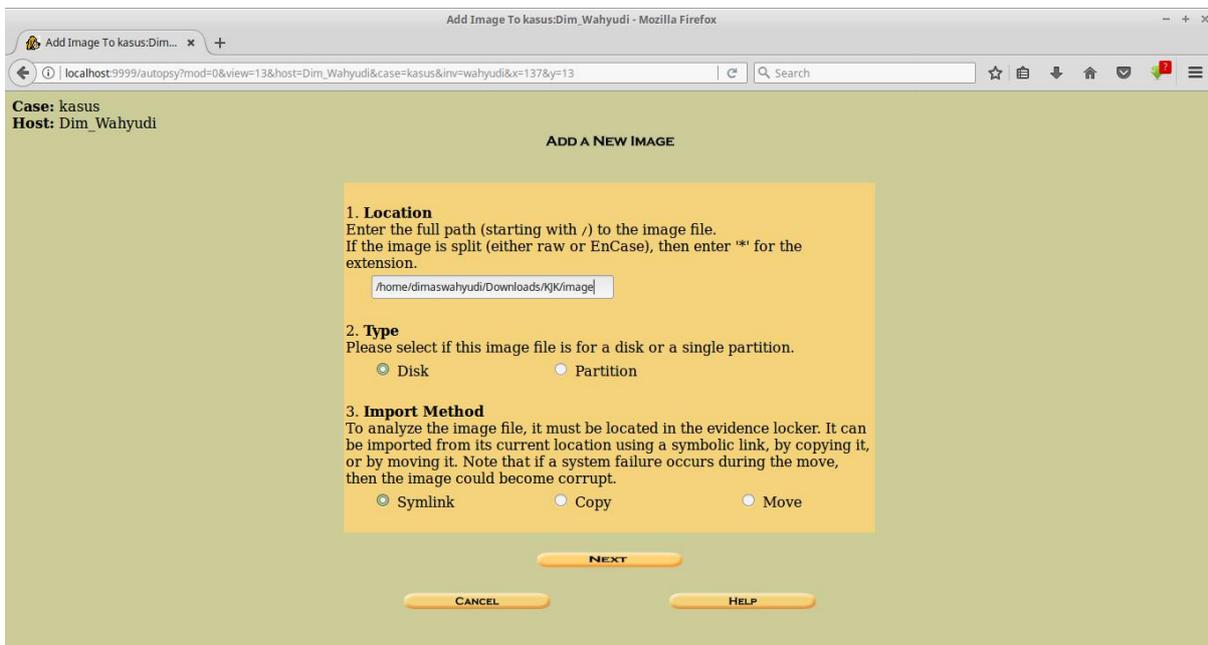
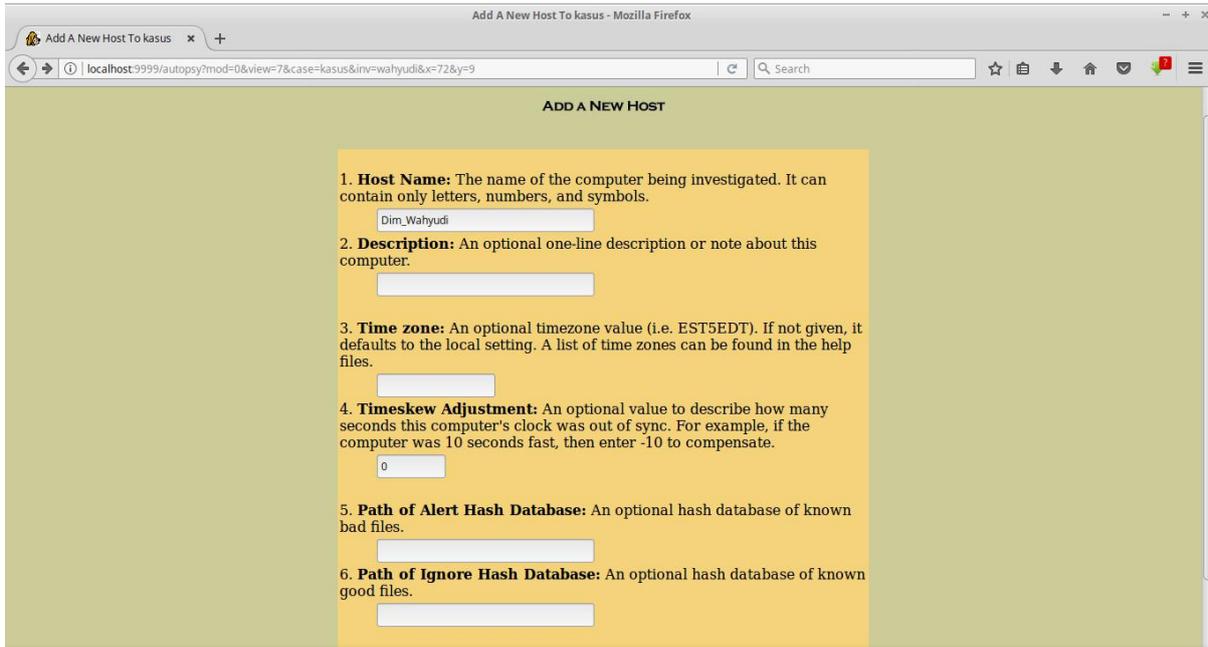
Open an HTML browser on the remote host and paste this URL in it:

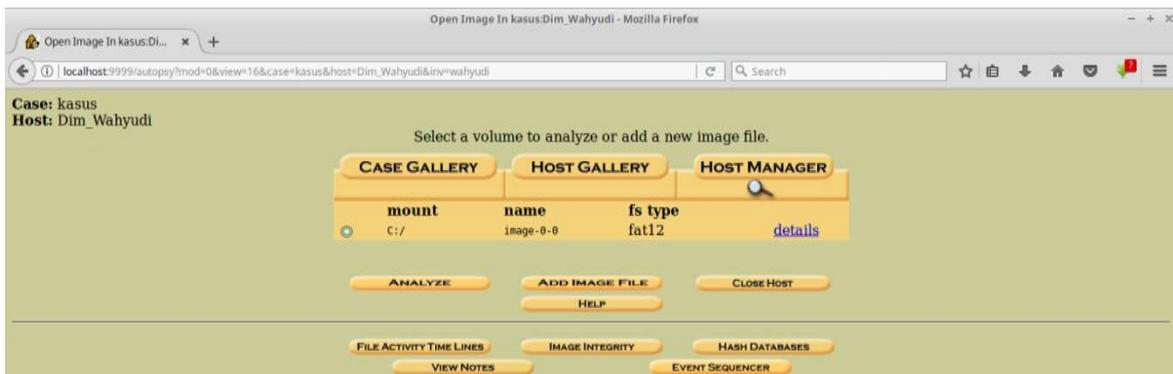
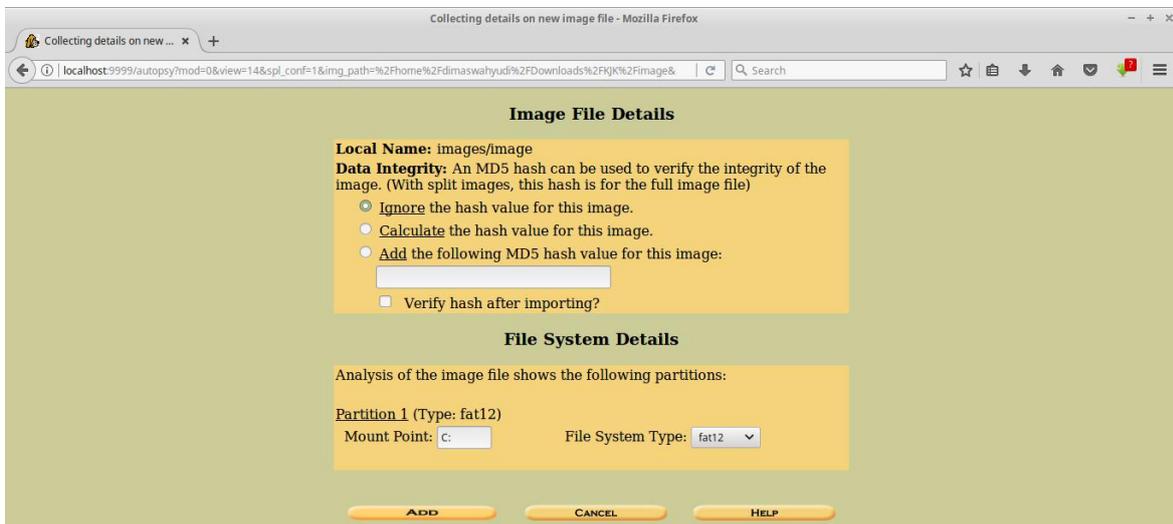
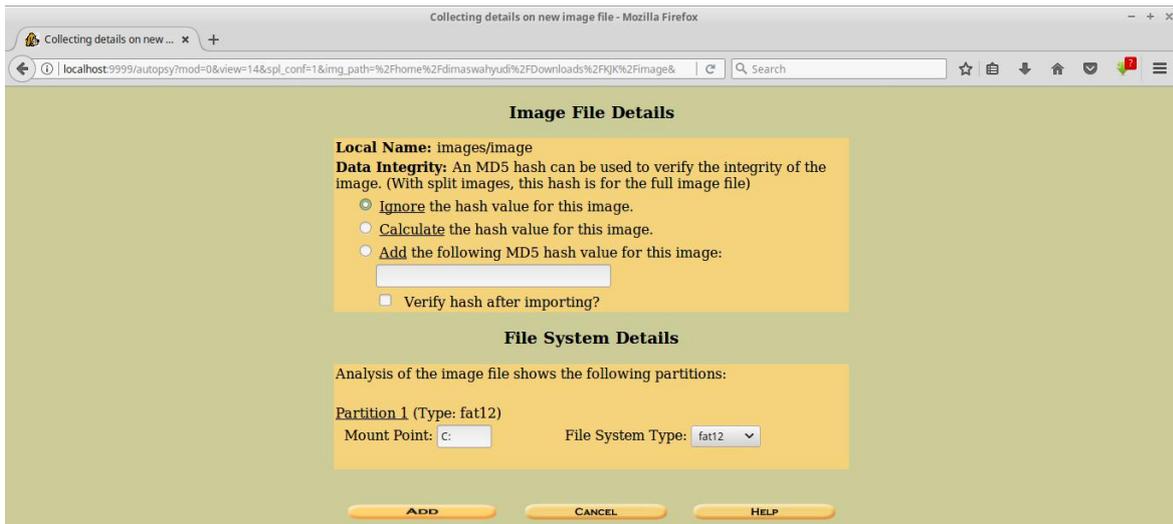
http://localhost:9999/autopsy

Keep this process running and use <ctrl-c> to exit
█
```

Pada tahapan diatas adalah menjalankan tools autopsy. Autopsy adalah sebuah antarmuka grafis untuk tool-tool di dalam Sleuth Kit, yang memudahkan pengguna dalam melakukan investigasi. Autopsy menyediakan fungsi manajemen kasus, integritas gambar, pencarian kata kunci, dan operasi lainnya. Autopsy menggunakan Perl untuk menjalankan program-program Sleuth Kit dan mengubah hasilnya ke HTML, oleh karena itu, pengguna Autopsy membutuhkan web client untuk mengakses fungsi-fungsinya. Sleuth Kit dan Autopsy memiliki banyak keunggulan, diantaranya adalah kemampuan untuk proses analisis dari berbagai jenis file sistem yang berbeda. Selain itu, karena merupakan sebuah tool open source, keduanya dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna. Pada tahap ini, kita akan melakukan forensik terhadap sebuah file gambar (*image*)







kasus:Dim_Wahyudi:vol1 - Mozilla Firefox

localhost:9999/autopsy?mod=1&submod=2&case=kasus&host=Dim_Wahyudi&inv=wahyudi&vol=vol1

FILE ANALYSIS | KEYWORD SEARCH | FILE TYPE | IMAGE DETAILS | META DATA | DATA UNIT | HELP | CLOSE

Directory Seek

Enter the name of a directory that you want to view.
 C:/

View

File Name Search

Enter a Perl regular expression for the file names you want to find.

SEARCH

ALL DELETED FILES

EXPAND DIRECTORIES

Current Directory: C:/

ADD NOTE | **GENERATE MDS LIST OF FILES**

DEL	Type dir / in	NAME	WRITTEN	ACCESSED	CREATED	SIZE	UID	GID	META
	v / v	\$FAT1	0000-00-00 00:00:00 (UTC)	0000-00-00 00:00:00 (UTC)	0000-00-00 00:00:00 (UTC)	4608	0	0	45780
	v / v	\$FAT2	0000-00-00 00:00:00 (UTC)	0000-00-00 00:00:00 (UTC)	0000-00-00 00:00:00 (UTC)	4608	0	0	45781
	v / v	\$MBR	0000-00-00 00:00:00 (UTC)	0000-00-00 00:00:00 (UTC)	0000-00-00 00:00:00 (UTC)	512	0	0	45779
	d / d	\$OrphanFiles/	0000-00-00 00:00:00 (UTC)	0000-00-00 00:00:00 (UTC)	0000-00-00 00:00:00 (UTC)	0	0	0	45782
	r / r	cover_page.jpg	2002-09-11 08:30:52 (WIB)	2002-09-11 00:00:00 (WIB)	2002-09-11 08:50:27 (WIB)	15585	0	0	8
✓	r / r	Jimmy_Jungle.doc	2002-04-15 14:42:30 (WIB)	2002-09-11 00:00:00 (WIB)	2002-09-11 08:49:49 (WIB)	20480	0	0	5
	r / r	Scheduled_Visits.exe	2002-05-24 08:20:32 (WIB)	2002-09-11 00:00:00 (WIB)	2002-09-11 08:50:38 (WIB)	1000	0	0	11

kasus:Dim_Wahyudi:vol1 - Mozilla Firefox

localhost:9999/autopsy?mod=1&submod=7&case=kasus&host=Dim_Wahyudi&inv=wahyudi&vol=vol1

70%

FILE ANALYSIS | KEYWORD SEARCH | FILE TYPE | IMAGE DETAILS | META DATA | DATA UNIT | HELP | CLOSE

General File System Details

FILE SYSTEM INFORMATION

File System Type: FAT12
 OEM Name: MSDOS5.0
 Volume ID: 0xc41edcf
 Volume Label (Boot Sector): NO NAME
 Volume Label (Root Directory):
 File System Type Label: FAT12
 Sectors before file system: 0
 File System Layout (in sectors)
 Total Range: 0 - 2879
 * Reserved: 0 - 0
 ** Boot Sector: 0
 * FAT 0: 1 - 9
 * FAT 1: 10 - 18
 * Data Area: 19 - 2879
 ** Root Directory: 19 - 32
 ** Cluster Area: 33 - 2879

METADATA INFORMATION

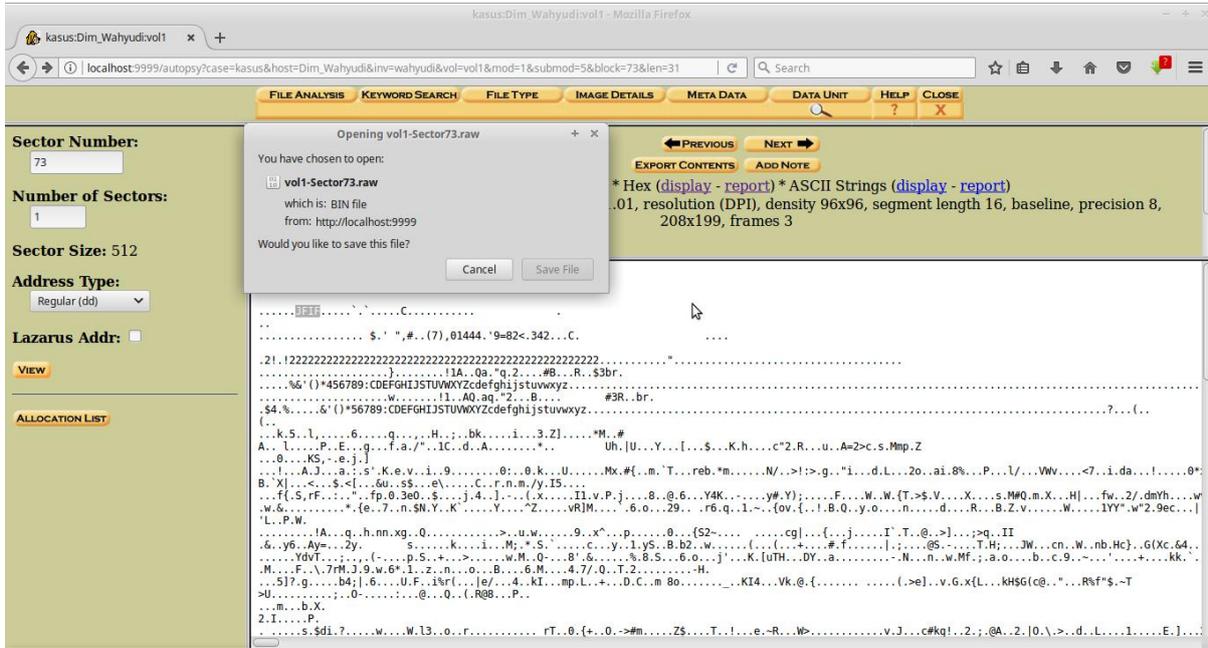
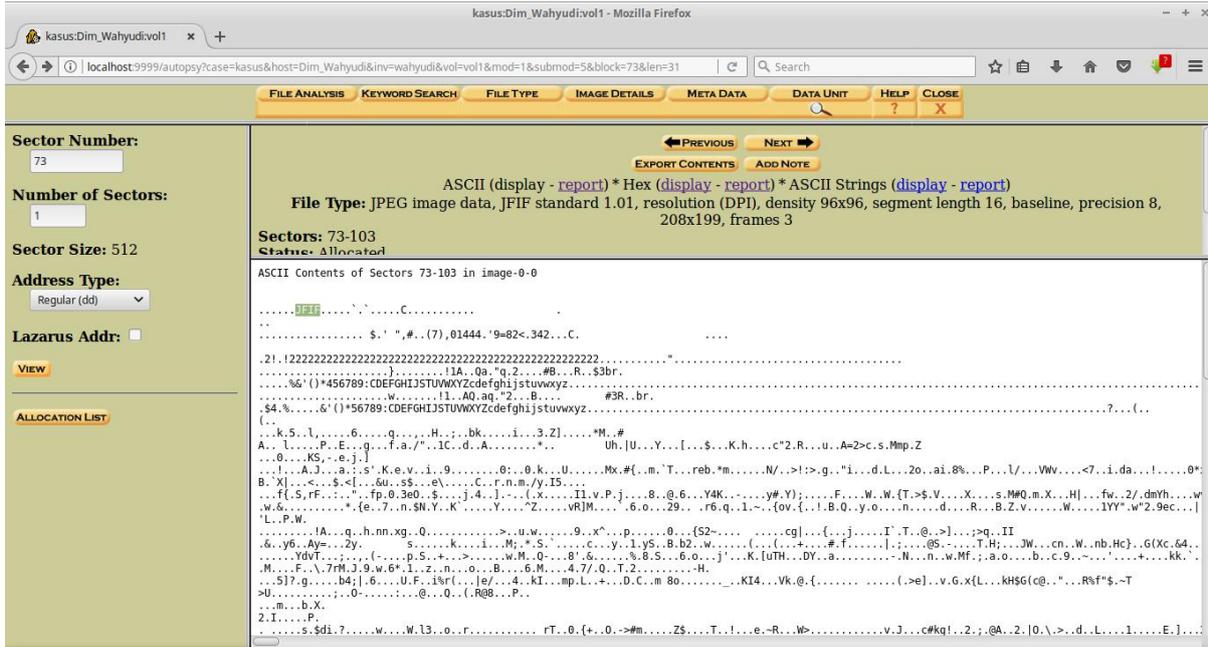
Range: 2 - 45782
 Root Directory: 2

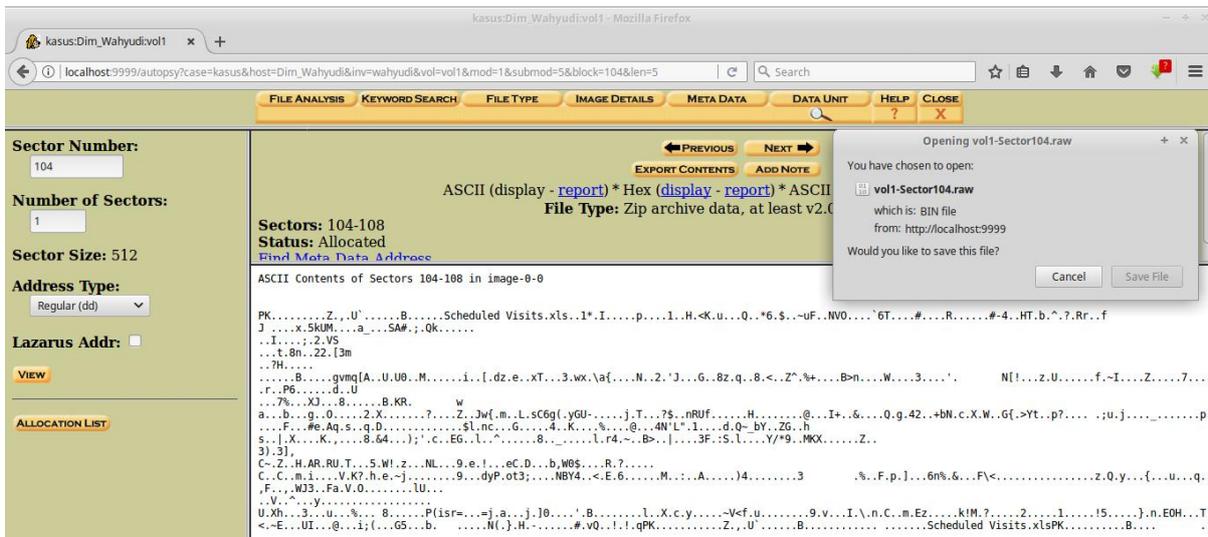
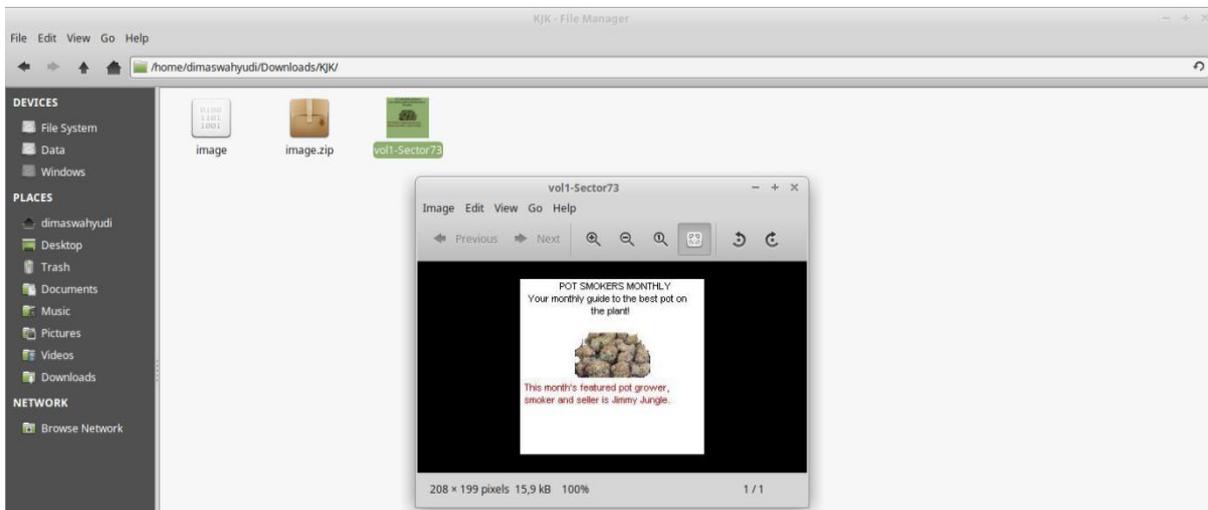
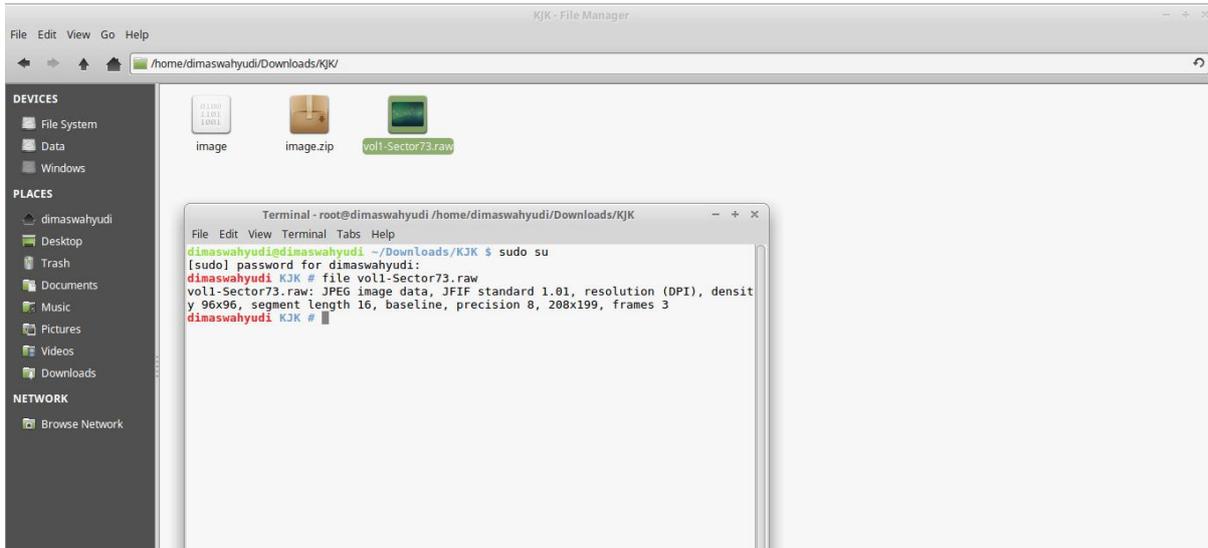
CONTENT INFORMATION

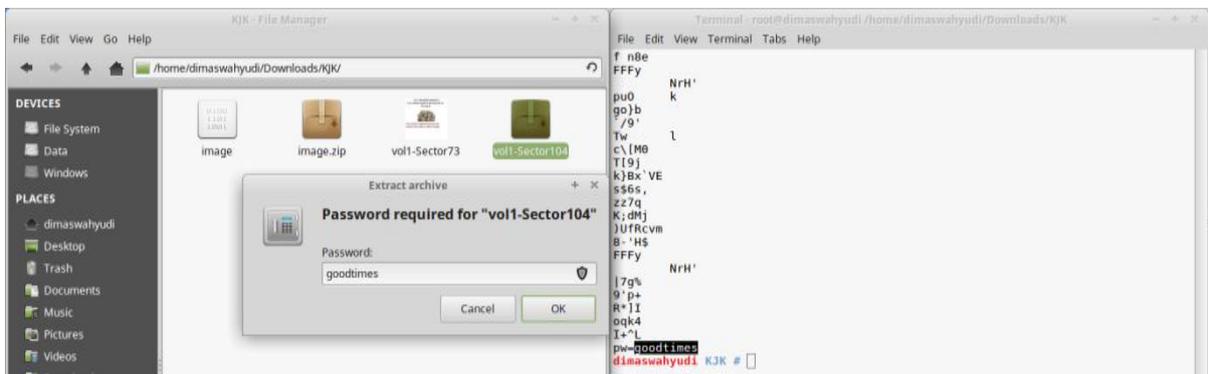
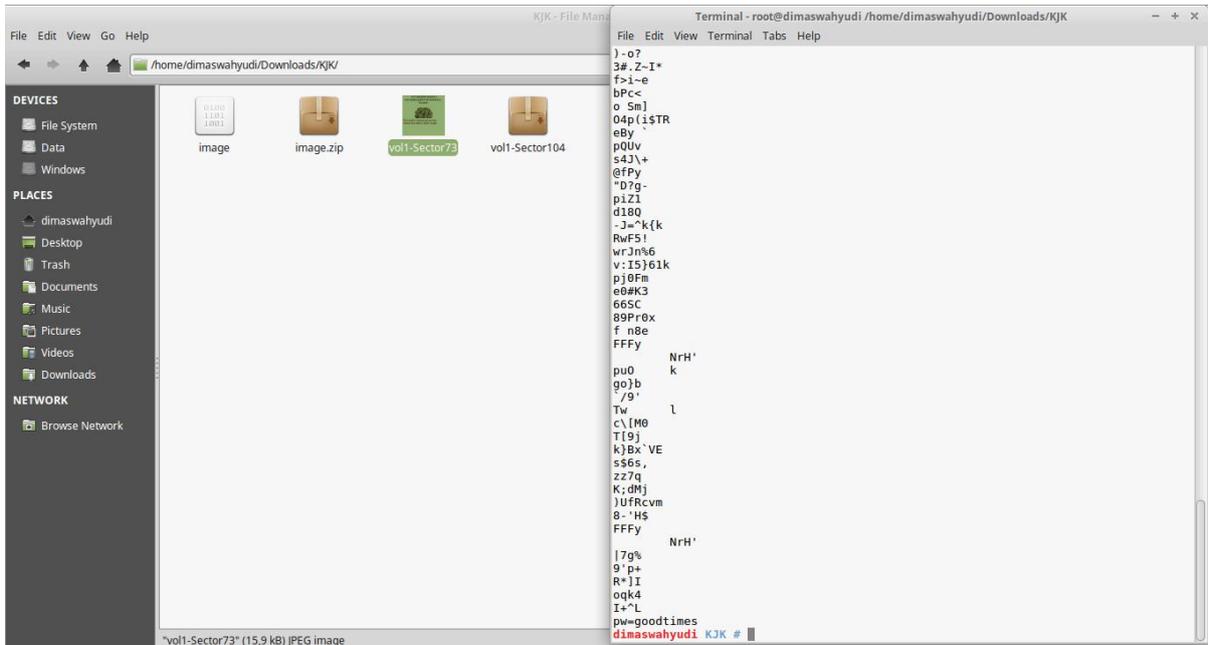
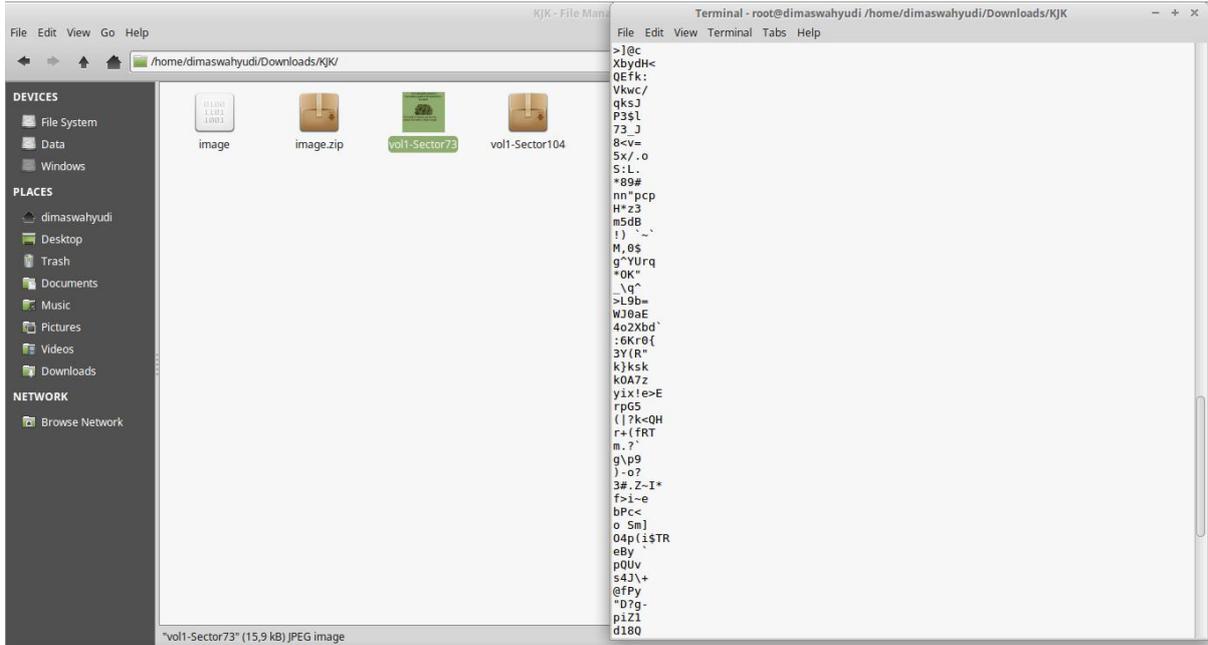
Sector Size: 512
 Cluster Size: 512
 Total Cluster Range: 2 - 2848

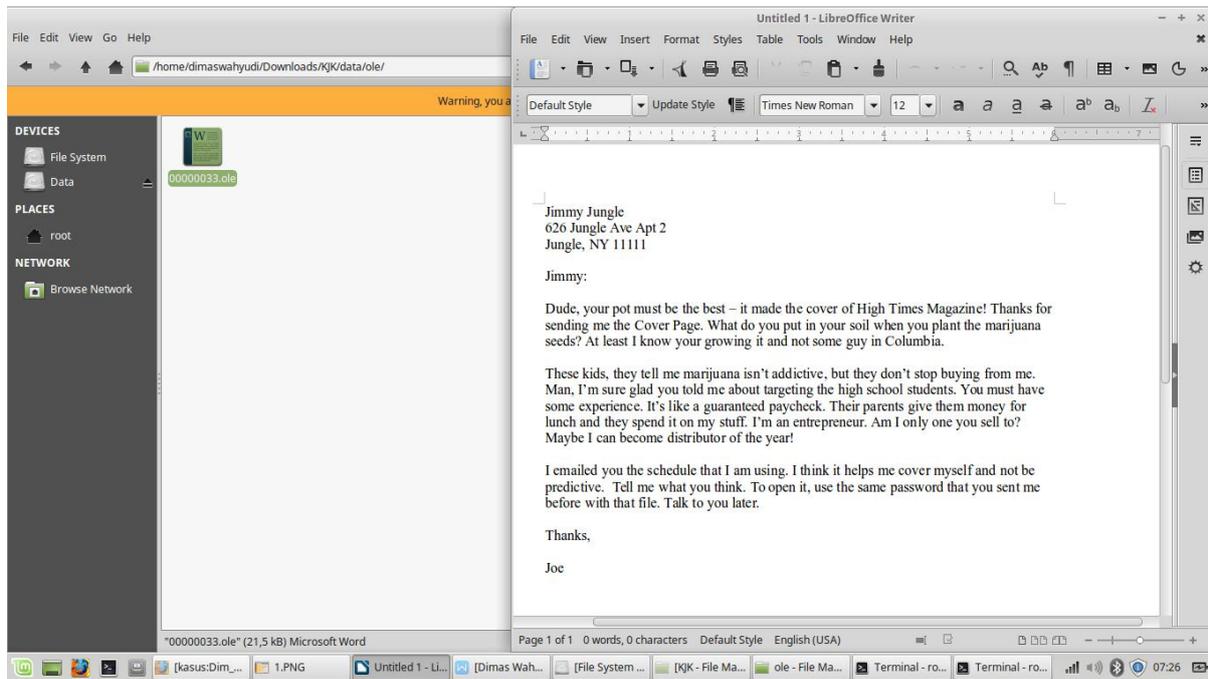
FAT CONTENTS (in sectors)

[73-103 \(31\)](#) -> EOF
[104-108 \(5\)](#) -> EOF









Dalam dunia kriminal dikenal istilah “tidak ada kejahatan yang tidak meninggalkan jejak”. Ada banyak sekali hal yang bisa menjadi petunjuk atau jejak dalam setiap tindakan kriminal yang dilakukan dengan menggunakan teknologi seperti komputer. Dalam hal ini terbukti bahwa kegiatan diatas merupakan informasi yang didapat melalui serangkaian kegiatan foreksi komputer.

Daftar Pustaka

- [1] A. H. Abdullah, “Cyber-Attack Penetration Test and Vulnerability Analysis,” vol. 13, no. 1, pp. 125–132.
- [2] I. C. of E.-C. C. (EC-Council), “Footprinting and Reconnaissance,” *Certif. Ethical Hacker V8.00*.
- [3] R. E. Indrajit, “Forensik Komputer,” *Artikel*, vol. 1, no. C, pp. 1–11, 2011.